

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia lebih memilih telur untuk di konsumsi sehari-hari dikarenakan harganya yang relatif lebih terjangkau dan ketersediaannya yang melimpah dan mudah di dapatkan. Telur ayam merupakan jenis makanan bergizi yang sangat populer dikalangan masyarakat yang bermanfaat sebagai sumber protein hewani. Hal ini dikarenakan telur merupakan salah satu bentuk makanan yang memiliki harga yang murah, mudah diolah, dan mudah diperoleh sehingga sesuai untuk semua golongan masyarakat. Pada umumnya, masyarakat mengkonsumsi telur ayam ras karena ketersediaannya mencukupi dan harga yang murah.

Ayam ras petelur (*layer*) merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan telurnya dan ketika sudah afkir akan dimanfaatkan dagingnya juga. Menurut Marconah (2012) ayam ras petelur lebih dikenal masyarakat Indonesia dengan sebutan ayam negeri yang memiliki kemampuan bertelur yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ayam-ayam lokal lainnya. Peminat ayam ras petelur di Indonesia sangat banyak karena ayam ras petelur memiliki keunggulan yaitu laju pertumbuhan yang relatif lebih cepat, mencapai dewasa kelamin pada umur 5 bulan, memiliki tingkat produktifitas yang tinggi, dapat mencapai produksi 280 butir telur per tahun dengan bobot sekitar 50 gr per butir, penggunaan pakan yang efisien, dan tidak memiliki sifat mengeram sehingga dapat memproduksi dalam waktu yang relatif panjang (Setyono dkk., 2013).

Fase starter pada ayam ras petelur yaitu pada saat ayam berumur 0 sampai 5 minggu, biasanya saat fase starter menggunakan kandang bertipe postal (Rahardjo, 2016). Fase starter atau tahap awal pemeliharaan ayam atau DOC biasanya disebut juga tahap pemanasan (*brooding period*). *Brooding period* umumnya dilakukan hingga ayam berumur 10 sampai 14 hari. Persiapan kandang pemanasan, mengontrol, kondisi kandang, pemberian pakan dan minum, serta melakukan proses seleksi pada akhir masa brooding (Riwan, 2016). Setelah fase starter selanjutnya ada *grower*. Fase *grower* yaitu pada saat ayam berumur 5 sampai

10 minggu dengan tipe kandang yang dapat berupa kandang litter, namun lebih disarankan menggunakan kandang tipe baterai yang terbuat dari bahan kawat atau bambu agar keseragaman pertumbuhan ayam dapat tercapai (Rahardjo, 2016). Pemeliharaan ayam pada fase grower dimulai sejak ayam berumur 6 minggu (lepas dari masa brooding) hingga berumur 18 minggu. Ayam yang telah melewati fase grower biasa disebut pullet. Menurut Riwan (2016) hal yang harus diperhatikan pada fase ini adalah persiapan kandang yang baik, mengatur pakan dan minum, mengontrol teknis pemeliharaan, hingga melakukan program vaksinasi dan pencegahan penyakit.

Fase *layer* atau masa produksi ayam ras petelur yaitu di atas umur 16 minggu dan umumnya menggunakan kandang baterai. Kandang baterai merupakan kandang yang di mana satu kandang berisi satu ayam, bentuknya berjajar-jajar dan dipisahkan dari ayam lainnya (Rahardjo, 2016). Berdasarkan umur, ayam yang sudah berumur 18 minggu sudah masuk ke dalam periode bertelur. Jika memelihara pullet sendiri maka langsung bisa dimasukkan ke dalam kandang baterai atau produksi, tetapi jika membeli pullet maka diperlukan beberapa penanganan awal sebelum ayam dimasukkan ke dalam kandang agar tidak terjadi stress. Menurut Riawan (2016) pullet yang di beli harus ditempatkan di tempat yang teduh, setelah itu bisa dipindahkan ke dalam kandang baterai dan sebaiknya tidak dilakukan penimbangan dikarenakan dapat membuat stress pada ayam, beri air minum secukupnya dengan campuran gula merah dan vitamin C serta beri pakan starter dan grit selama 1 sampai 14 hari.

Strain ayam petelur yang biasanya di gunakan di suatu peternakan yaitu strain ayam *Lohman brown* yaitu menghasilkan telur dengan warna kerabang coklat, dan memiliki bulu berwarna coklat kemerahan.

UD Tekad Jaya merupakan perusahaan peternakan yang bergerak di bidang ayam ras. Saat ini UD Tekad Jaya menggunakan 2 strain ayam yaitu strain ayam *Lohman brown* dikarenakan kedua strain tersebut memiliki keunggulan yaitu angka produktivitas yang tinggi. Dibalik suksesnya perusahaan UD Tekad Jaya pastinya ada pemberlakuan manajemen yang bagus sehingga produktivitas ayam selalu terjaga dan kesehatan ayam juga akan tetap terkontrol.

Berdasarkan penjabaran di atas maka di adakan kegiatan Magang yang merupakan syarat mutlak kelulusan, peternakan *layer* yang ada di UD Tekad Jaya menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan Magang untuk memperoleh ilmu dan pengalaman dan juga keterampilan khusus di bidang peternakan *layer* serta untuk dijadikan bahan penerapan materi yang telah di dapatkan pada saat materi perkuliahan.